

**SIHIR DALAM TAFSIR *MAFĀTIḤ AL-GHĀIB*  
KARYA AL-RĀZĪ**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi  
Ilmu al-Quran dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh  
Azibur Rahman  
NIM. F0.5.2.1.32.67

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Azibur Rahman

NIM : F0.5.2.1.32.67

Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS dengan judul “Sihir dalam Tafsir Mafātih al-Ghaib Karya al-Rāzī”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Juli 2016  
Saya yang menyatakan,



Azibur Rahman

## PERSETUJUAN

Tesis Azibur Rahman ini telah disetujui  
pada tanggal 22 Juli 2016

Oleh  
Pembimbing



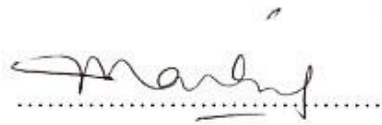
(Dr.H. Imam Ghozali, MA)  
NIP. 196002121990031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

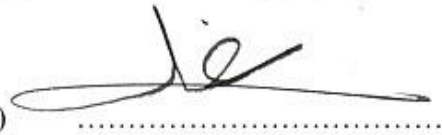
Tesis Azibur Rahman ini telah diuji  
pada tanggal 24 Agustus 2016

Tim Penguji :

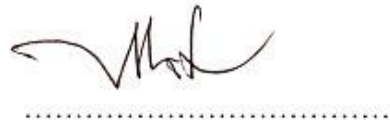
1. Prof. Masdar Hilmy, MA.,Ph.D (Ketua/Penguji)



2. Dr.H. Imam Ghozali, MA (Sekretaris/Penguji)




3. Dr. Masruchan, M.Ag (Penguji)



Surabaya, 19 Oktober 2016

Direktur



Prof. Dr. H. Husein Aziz, M. Ag  
NIP. 195601031985031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azibur Rahman  
NIM : F05213267  
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Ilmu al-Quran dan Tafsir  
E-mail address : aziburrahmanr@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

**SIHIR DALAM TAFSIR MAFĀTIḤ AL-GHĀIB KARYA AL-RĀZĪ**

---

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Oktober 2016

Penulis  
  
(AZIBUR RAHMAN)  
*nama terang dan tanda tangan*













































penafsirannya. Kemudian melakukan pengkajian terhadap definisi untuk mendapatkan pengertian operasional dari sihir itu sendiri serta membahas substansi sihir secara komprehensif. Terakhir pemaparan tentang istilah-istilah yang hampir sama dengan sihir, namun memiliki perbedaan. Uraian ini dilengkapi dengan pembahasan penentuan garis definitif yang jelas untuk menemukan pemahaman yang komplit soal sihir dan istilah lainnya.

Bab keempat pendalaman terhadap perspektif al-Rāzī terhadap ayat-ayat sihir. Poin-poinnya adalah tentang hal-ihwal kemunculan dari sihir itu sendiri termasuk asal-muasalnya, kemudian diklasifikasikan menurut karakteristiknya. Hukum dari sihir juga menjadi tempat dalam bab ini, untuk menguraikan pendapat al-Rāzī dan ulama lainnya tentang status hukumnya. Pamungkasnya adalah menjelaskan dampak atau pengaruh orang yang terkena sihir dan beberapa ulasan kecil tentang teknik pengobatannya.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan simpulan tentang pembahasan dari awal dengan sistematis, sehingga memberikan gambaran pemahaman global yang bisa mewakili isi materi dari penelitian tesis ini. Dan terakhir dibuatkan saran untuk generasi berikutnya agar melanjutkan penelitian lebih mendalam dan spesifik lagi.























Pertarungan pengikut yang fanatik tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi politik pada saat itu. Karena bagi dinasti yang berkepentingan untuk mendapatkan kekuasaan, maka mereka melakukan pendekatan kesamaan paham. Bercampurlah masalah teologi, keilmuan dan politik, sehingga bisa dikatakan jika sebuah dinasti sedang memegang tampuk kekuasaan maka bisa dipastikan pahamnya menjadi mayoritas di wilayah tersebut dan yang lainnya tersingkirkan.<sup>26</sup>

Keadaan ini tentu tidak bisa dijadikan sebagai patokan akan kondisi umat Islam secara umum, karena dalam beberapa literature dijelaskan bahwa abad ke-6 H bisa juga dikategorikan sebagai kebangkitan umat islam kedua dalam bidang ilmu pengetahuan. Karena beberapa cabang keilmuan mulai dikaji seperti mantiq, ilmu alam, filsafat, ilmu kalam, matematika, musik dan lainnya yang sebagian besar ilmu tersebut dikembangkan oleh al-Rāzī.

Sebelum al-Rāzī dilahirkan masyarakat Rayy adalah masyarakat yang sangat fanatik dalam memegang ajaran yang mereka anut dan yang berkembang dalam masyarakat. Setidaknya di wilayah Rayy ada tiga golongan besar yang berpotensi bertikai yaitu, golongan Hanafiyah sebagai madhhab yang dianut oleh mayoritas masyarakat, aliran syi'ah sebagai golongan yang berbeda, dan syafi'iyah sebagai golongan yang minoritas. Namun dalam perkembangannya

---

<sup>26</sup> Abdul Aziz al-Majdub, *al-Rāzī min Khīlal al-Tafsīr* (Libya: Dār al-'Arabiyah li al-kitāb, t.th), 30.























- 4) *Tafsīr al-Jubbai*, (w. 303 H).
  - 5) *Tafsīr al-Ka'bi*, (w. 319 H).
  - 6) *Tafsīr Abū Hāsyim* , (w. 321 H).
  - 7) *Tafsīr al-Qaffāl al-Tsāni* , (w. 365 H).
  - 8) *Tafsīr al-Qādhi 'Abd al-Jabbār* , (w. 415 H).
  - 9) *Tafsīr Abū Muslim Muhammad ibn 'Ali al-Ashbahāni* , (w. 459 H).
  - 10) *Tafsīr al-Kashshaf* karya Jarullah az-Zamakhsyari (w. 538 H).
- b. Sumber rujukan dari kitab-kitab tafsir bi al-maṣṣūr
- 1) Kitab-kitab yang dikarang oleh Ibn Qutaibah, seperti *Ta'wīl Mushkil al-Qur'ān*, *Ma'āni al-Qur'ān*, *I'rāb al-Qurān*, *al-Qirā'at* dan *al-Radd 'Ala al-Qāil Bikhalq al-Qur'ān*.
  - 2) Tafsir *Jāmi'u al-Bayān* karya Ibn Jarīr al-Thabari (w. 310 H).
  - 3) *Ma'āni al-Qurān* karya al-Jajjāz (w. 311 H).
  - 4) *Tafsīr Abū Manshūr al-Māthūridi* (w. 333 H)
  - 5) *Tafsīr al-Kasyf Wa al-Bayān* karya Abū Ishak al-Tsa'labi (w.427 H)
  - 6) *Tafsīr al-Wāhidi al-Basīth Wa al-Wajīz Wa al-Wasīth*
  - 7) *Tafsīr Ma'ālim al-Tanzīl* karya Abū Muhammad al-Farrā' (w.510 H)
  - 8) *al-Jāmi' Fī al-Tafsīr* karya Abū al-Qāsim al-Asfahāni (w. 535 H).
- c. Sumber rujukan dari kitab-kitab hadis nabi saw
- 1) *Muwaṭṭa' Imām al-Mālik* (w. 179 H).
  - 2) *Ṣaḥīḥ Imām al-Bukhāri* (w. 256 H).
  - 3) *Ṣaḥīḥ al-Imām Muslim* (w. 261 H).
  - 4) *Sunan Abū Dāwud* (w. 275 H).

- 5) *Jāmi' al-Turmūzi* (w. 279 H).
  - 6) *Ma'ālim al-Sunan* karya Abū Sulaimān al-Khiṭṭabi (w. 388 H).
  - 7) *Al-Sunan al-Kubrā* karya al-Baihāqi (w. 458 H).
  - 8) *Sharh al-Sunah* karya Husein ibn Mas'ūd al-Baghāwi (w. 516 H).
- d. Sumber rujukan dari kitab-kitab bahasa
- 1) *al-Kitāb al-'Ain* karya Khafīl ibn Ahmad (w. 180 H).
  - 2) *al-Kitāb* karya Sibawaih (w. 183 H).
  - 3) *Iṣlāh al-Mantiq* karya ibn al-Sikkit (w. 244 H).
  - 4) *Tahzīb al-Lughah* karya Abū Manshūr al-Azhāri (w. 370 H).
  - 5) *Kitāb al-Khashāish* dan *al-Muhtasib* karya ibn Jini (w. 392 H)
  - 6) *al-Ṣiḥḥah* karya al-Jauhari (w. 393 H)
  - 7) *Dalāil al-I'jāz* karya 'Abd al-Qāhir al-Jurjāni (w. 471 H).
  - 8) *al-Mufaṣṣal* karya al-Zamakhsyari (w. 538 H).
- e. Sumber rujukan dari kitab-kitab fiqh dan ushul
- 1) *al-Jāmi' al-kabīr* karya Muhammad ibn al-Hasan al-Syaibāni (187 H)
  - 2) *al-Umm* dan *al-Risālah* karya Imām al-Syāfi'i (w. 204 H).
  - 3) *Dāwud al-Ashfahāni* (w. 203 H).
  - 4) *Aḥkām al-Qurān al-Karīm* karya Abū Bakr al-Rāzi (w. 370 H).
  - 5) *al-Syāmil Fī Furū' al-Syāfi'iyyah* karya Ibn al-Shabbagh (w. 477 H).
- f. Sumber rujukan dari kitab-kitab ilmu kalam dan tasawuf
- 1) *Minhāj al-Dīn Fī Syu'ab al-Imān* karya al-Hulaimi al-Jurjāni (w. 403 H)
  - 2) *al-Jāmi' Fī Syu'ab al-Imān* karya Imām Ahmad Baihāqi (w. 458 H).
  - 3) *al-Syifā Wa al-Isyārāt* karya Ibn Sīnā (w. 428 H).





























































































yang di luar akal sebagaimana yang terjadi pada masa kenabian, maka hal tersebut adalah sesuatu kemuliaan (karomah).

Artinya apa-apa yang terjadi pada diri nabi dan orang-orang mukmin adalah hal yang lazim, kalau ada orang buta yang berjalan dari Andalusia dalam kegelapan malam dan ia melihat kanan kiri dan yang terjadi di sekitarnya, apakah hal tersebut adalah sesuatu yang tidak masuk akal, padahal itu fenomena yang terjadi.

Akan tetapi bagi mereka (ahli fisika) akan menolak bahwa hal tersebut adalah sebuah khayalan dan tidak masuk akal. Inilah yang menyebabkan bahwa apa yang dibawa para nabi bagi yang ingkar adalah sihir belaka. Padahal itu terjadi karena atas ijin Allah. Oleh sebab itulah kaum mu'taziah percaya dan yakin bahwa perubahan dari bentuk ke bentuk yang lain tanpa adanya sebab adalah sesuatu yang mungkin karena atas ijin Allah, sehingga segala sesuatu yang terbentuk tidak harus dari salah satu elemen pembentuk dasar. Inilah yang terjadi ketika tongkat nabi Musa berubah menjadi ular yang besar.

Bagi mereka yang menolak terhadap yang terjadi pada diri nabi terutama mu'jizat, maka langkah yang perlu ditanamkan adalah keyakinan dan pengikisan keraguan dan prasangka. Karena yang demikian adalah di luar kemampuan akal dan bagi mereka yang sudah mengetahuinya akan menyatakan bahwa hal tersebut adalah hal yang biasa yang merupakan anugerah dari Tuhan yang tertinggi. Inilah yang membedakan antara anugerah Allah yang diberikan kepada para Nabi, yang berupa mu'jizat karena kedekatan dan pengabdian kepada Tuhan secara murni, sehingga sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri Nabi adalah









































































3. Hampir semua penderita jenis sihir merasakan sesak di dada, terutama jika telah masuk malam hari, atau di salah satu anggota badannya, bahkan lumpuh.
4. Hampir semua penderita sihir kelihatan lemah, lesu atau seperti orang yang tidak memiliki semangat hidup.
5. Hampir semua penderita jenis sihir tidak merasa tenang ketika tidur atau banyak gelisah.
6. Hampir semua sihir perceraian membuat seseorang melihat benci orang lain.
7. Hampir semua sihir mahabbah (pelet) membuat penderita mabuk cinta yang sangat luar biasa, hingga tidak bisa menahan keinginan untuk melakukan hubungan seks.
8. Hampir semua sihir hipnotis membuat sipenderita melihat sesuatu tidak sebagaimana sebenarnya.
9. Hampir semua sihir gila membuat sipenderita berbicara melantur dan tidak bisa tenang di suatu tempat.
10. Benda-benda yang dijadikan alat sihir atau tempat sihir dibuat akan diketahui dengan cara, pemberitahuan jin yang ditugasi melakukan sihir dan shalat dua rakaat dengan ikhlas meminta petunjuk Allah Swt.















- Eliade, “al-Rāzī, Fakhrudin”, *The Encyclopedia of Religion*, ed. Mircae Eliade, et al. New York: Macmillan Library Reference, 1986.
- Esposito, Jhon.L. *The Oxford Encyclopedia Of The Modern Islamic World*. New York : Oxford University Press, 1995.
- Fairuzabadi (al), *al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Beirut: Muassas al-Risālah, 1989.
- Faris, Ibn. *Mu’jam al-Maqāyis al-Lughah*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Hambali (al), Abu Bakar Muhammad ibn Sayyid. *Karamah Para Wali Menurut Pandangan Ahlussunnah*, ter. Saefullah MS. Jakarta: Darus Sunnah, 2004
- Hamim, Nur. “Studi tentang Metode Tafsir dan Karakteristik Isi Kitab Tafsīr al-Kabīr *Mafātiḥ al-Ghaib* karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī”, *Qualita Ahsana; Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.2, No.1, April 2000.
- Harahap, Syahrin. *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-nilai Ajaran al-Quran dalam Kehidupan Modern di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997.
- Husein, Abdus Syukur al-Haj. *al-Nubuwwah Bain al-Mutakallimīn wa al-Falāsifah*. Malaysia: Jami’ al-Ulūm al-Islāmiyah, 2003.
- Imāry (al), Alī Muḥammad Ḥasan. *al-Imām Fakhr al-Dīn al-Rāzī Hayātuhu wa ātsāruhu*. Uni Emirat Arab: al-Majlis al-a’lā al-Syuūn al-Islāmiyah, 1969.
- Iskandar, T.Safir. “ar-Razi, Fakhrudin”, *Ensiklopedi Islam*, ed.Nina M.Armando, vol. 6, et al. Jakarta:PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Ismail, Ahmad. *Siyāq sebagai Penanda dalam Tafsir Bint SyāṭI’ Mengenai Manusia sebagai Khalifah dalam Kitab al-Maqāl fī al-Insān Dirāsah Qur’āniyah*. Jakarta: Kemenag RI, 2012.
- Isma’il, Nurjannah. *Perempuan dalam Pasungan, Bias Laki-laki dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LKiS, 2003.
- Jauziyah (al), Ibn Qayyim. *Zād al-Ma’ād fī Hady Khair al-‘Ibād*. Beirut: Muassas al-Risālah, 1991.
- Kathīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*. Beirut: Dār Fikr, t.th.
- Khallikān, Abu ‘Abbas Shams al-Dīn Aḥmad ibn Abī Bakar Ibn. *Wafiyāt al-‘Ayan wa Anbā’u Abnā’ al-Zamān*. Beirut: Dār Ṣādir, 1978.
- Maḥmūd, Māni’ Abd al-Ḥalīm. *Manhaj al-Mufasssīrīn*. Mesir: Dār al-Kitāb al-Misry, 1976.
- Majdub (al), Abdul Aziz. *al-Rāzī min Khīlal al-Tafsīr*. Libya: Dār al-‘Arabiyah li al-kitāb, t.th.
- Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyah, *al-Mu’jam al-Wasīt*. Kairo: Dār al-Handasah, 1985.
- Mandūr, Jamāluddīn ibnu. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār al-Ṣādr, 1414.

- Marāghī (al), Abdullah Mustafa. *Pakar-pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*, ter. Yogyakarta:LKPSM, 2001.
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nashr, Sayyid Husein. *The Islamic Intellectual Tradition in Persia*. London: Curzon Press, 1996.
- Najjar (al), Abdul Majid. “muqaddimah”, *Munādharah fī al-Radd ‘ala al-Naşārā*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islami, 1986.
- Namīr (al), ‘Abd al-Mun’īm. *‘Ilm al-Tafsīr*. Kairo: Dār al-Kutub al-Mishri, 1985.
- Naziliy (al), Muhammad Haqq. *Khazīnatul Asrār*. Semarang : Usaha Keluarga, t.th.
- Qadeeruddin, Ahmad. “Conservative and Literal Understanding of Quran”, *Essays In Islam*, Felicitation Volume, Karachi: Hamdard Foundation, 1993.
- Qaṭṭān (al), Mannā’ Khalīl. *Mabāhīts fī ‘Ulūm al-Qur’an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2004.
- Qurṭūbi (al), *al-Jāmi’ fī Ahkām al-Qur’an*. Beirut : Dār Ihya’ al-Turāth al- Arabi, t.th.
- Qusyairi (al), Abū al-Qāsim Abd al-Karīm ibn Hiwazan. *al-Risālah al-Qusyairiyyah Fī ‘Ilm al-Taşawwūf*. Damaskus : Maktabah al- Ilm al-Hadīth, t.th.
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989.
- Rāzī (al), Imām. *Muḥaṣṣal Afkār al-Mutaqaddimīn wa al-Muta’akhhirīn*. Beirut: Dār al-Fikr,1996.
- Rāzi(al), Imām Fakhrudīn. *al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātiḥ al-Ghaib*.Beirut : Dār al-Fikr, 1993.
- Ridha, Muhammad Rashid. *Tafsīr al-Manār*. Kairo:Dar al-Manār, 1945.
- Sābiq, Said. *Akidah Islam*. terj. Mukhtar Islami. Bandung : CV. Diponegoro, 1995.
- Şabūni(al), Muḥammad ‘Alī. *Tafsīr Ayāt al-Aḥkam*. Vol. I.Beirut: Dār al-Kutb al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Sanusi (al), Abu Abdillah. *Sharḥ al-Sanūsiyyah al-Kubrā*. Kuwait: Dār al-Qalam, 1982.
- Sayūfī (al), Jalāl al-Dīn. *al-Jāmi’ al-Shaghīr*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Shabūni (al), *al-Tibyān fī ‘ulūm al-Qur’an*. terj.Moh.Chodhuri. Bandung: al-Ma’arif, 1987.

- Saqqa (al), Aḥmad Ḥijazi. *al-Maṭālib al-‘Aliyah min al-‘Ilm al-Ilāhi*. tt.:t.tp, t.th.
- Shahraṣṭanī (al), *al-Milāl wa al-Nihāl*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Sheikh (al), Abdurrahmān ibn Ḥasan Ali. *Faḥ al-Majīd*. Makkah: Maktabah al-Tijāriyah, t.th.
- Shiddieqy (al), T.M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1992.
- Shihab, M. Quraish. *Mu’jizat al-Quran*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shihab, M.Quraish. *Studi Kritis Tafsir al-Manar*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. Vol 1. Jakarta : Lentera Hati, 2000.
- Shihab, M.Quraish. *Yang Tersembunyi*. Jakarta : Lentera Hati, 1999.
- Siba’i(al), Muṣṭafa. *Sunnah dan Peranannya dalam Penetapan Hukum Islam: Sebuah Pembelaan Kaum Sunni*. ter. Nurcholis Majid. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Sijistani (al), Abu Daud. *Sunan Abī Dawud*. Beirut: Dār al-Kutb al-‘Imliyah, 1996.
- Subkī (al),Tāj al-Dīn. *Tabaqāt al-Shafi’iyah*. Mesir: al-Matba’ah al-Husniyah, 1324 H.
- Suyūṭī (al), ‘Abd al-Raḥmān bin al-Kamal Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fī ‘Ulūm al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Suyūṭī (al), Jalāluddīn Abdurrahmān. *Tabaqāt al-Mufasssīrīn*. Teheran: MH.Asadi, 1960.
- Syaibāni (al), Ibn al-Daibi’. *Tafsīr al-Wuṣūl ilā Jāmi’ al-Uṣūl*. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- Sya’rawi, Mutawalli. *al-Siḥr*. Kairo : Maktabah al-Turāts al-Islāmi, t.th.
- Syubasyi, Ahmad. *Studi tentang Sejarah Perkembangan Tafsir al-Quran Karim*, terj. Zufran Rahman. Jakarta:Kalam Mulia, 1999.
- Zai’ur, Ali. *al-Karāmah al-Ṣūfiyyah Wa al-Uṣṭuwwah Wa al-Hulm*. Beirut : Dār al-Andalus, 1983.
- Zamakhshāri(al), Imām. *Tafsīr al-Kashshaf*. vol. iv. Beirut : Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995.
- Zarkān (al), Ṣāleh. *al-Rāzī wa Arā’uhu al-Kalamiyah wa al-Falsafiyah*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.